

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknik Dan Kejuruan (FPTK) UPI yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No.207 Bandung 40154 Jawa Barat.

2. Populasi

Penentuan populasi harus dijabarkan dengan jelas karena populasi merupakan sumber data dan supaya generalisasi hasil-hasil penelitian dapat dirumuskan secara akurat. Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2012:124). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 yang berjumlah 44 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pelaksanaan penelitian dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data agar terlaksana secara sistematis. Tahap awal desain penelitian mengacu pada tujuan penelitian yang merupakan penelitian deskriptif. Tujuan Penelitian dalam penelitian deskriptif ini diantaranya mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran

dalam bentuk RPP, kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan RPP dan keterampilan mengajar pada saat penampilan *micro teaching*, serta mengetahui respon dari *feed back* yang diberikan oleh teman sesama peserta praktek *micro teaching* atau dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan survey menggunakan kuesioner berupa *checklist*. Studi dokumentasi menggunakan pedoman penilaian berisi aspek-aspek penilaian RPP dan penampilan *micro teaching* berupa *checklist*. Penilaian RPP dan *video micro teaching* dilakukan penulis didampingi oleh “ahli dalam bidang pendidikan”, “ahli” disini diartikan sebagai guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar atau mengelola kelas. Kuisisioner berupa *checklist* berisi pernyataan dari *feed back* atau umpan balik dari penampilan *micro teaching*. Aspek penilaian dan pernyataan pada kuisisioner yang diberikan untuk dijawab responden akan menjadi data yang dapat menjawab tiap tujuan penelitian. Kumpulan data lalu diolah dan dianalisis untuk ditemukan gambaran tentang pelaksanaan praktek *micro teaching*, dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang menyelesaikan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011:205), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga”.

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berlaku untuk data sampel, yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2012:207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk memperoleh kesatuan arti antara pembaca dengan penulis tentang istilah dalam judul penelitian Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga

1. Analisis

“Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb)”. (KBBI edisi ke IV, 2008:60)

2. Penampilan

“Tampil adalah menampakkan diri ; muncul. Penampilan adalah proses, cara, perbuatan menampilkan”. (KBBI edisi ke IV, 2008:1431)

3. Praktek

“Bagian dari pengajaran yang bertujuan agar seseorang mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan teori yang telah didapatkan”. (KBBI, 2006:892)

4. *Micro Teaching*

“*Micro Teaching* adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “*micro*” atau disederhanakan”. (Sukirman, 2012 : 21)

5. Mahasiswa

“Mahasiswa adalah orang yg belajar (pelajar) diperguruan tinggi”. (KBBI edisi ke IV 2008:895)

6. Program Studi Pendidikan Tata Boga

Program studi Pendidikan Tata Boga merupakan program studi yang berada di bawah lingkup Jurusan PKK FPTK UPI yang bertujuan untuk mendidik dan menyiapkan tenaga pendidik yang professional dan kompeten secara akademis dalam lingkup ilmu tata boga.

Berdasarkan pengertian diatas, Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah menyelidiki atau meneliti mengenai cara mengajar mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dalam lingkup tata boga melalui praktek mengajar yang disederhanakan baik dari segi waktu, siswa, metode dsb.

E. Instrumen Penelitian

“Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati” (Sugiyono, 2012:148). Dari pengertian diatas, instrument merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist*.

Checklist atau daftar cek menurut Riduwan (2012:72) adalah “suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.” *Checklist* dalam penelitian ini terdapat dua macam, *checklist* berupa pedoman penilaian yang berisi aspek-aspek penilaian dokumen RPP dan *video* penampilan *micro teaching* dengan menggunakan skala pengukuran Skala *Likert*, *checklist* ini

berfungsi untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan kemampuan melaksanakan praktek sebagai “guru”. *Checklist* kedua berisi *feed back* atau umpan balik setelah penampilan praktek *micro teaching* berupa pernyataan dengan menggunakan skala pengukuran Skala *Guttman*. *Checklist* ini berfungsi untuk mengukur penerimaan mahasiswa atas *feed back* yang diberikan setelah penampilan *micro teaching*.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap dokumentasi berupa RPP dan *Video* penampilan *micro teaching*, dan penjabaran hasil jawaban responden pada *checklist* ke dalam kumpulan data yang dipersentasekan dan diolah agar didapat suatu kesimpulan. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian ini ialah tentang penampilan praktek *micro teaching* dan respon mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dari *feed back* yang diberikan oleh sesama peserta praktek *micro teaching*. Persiapan pengambilan data dilakukan dengan pembuatan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian yang nantinya akan digunakan oleh penulis untuk menilai RPP dan *video* penampilan praktek *micro teaching* mahasiswa dan instrument *checklist* yang akan diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa peserta praktek *micro teaching* yang telah ditentukan sebagai sampel. Pedoman penilaian disusun berdasarkan komponen-komponen dalam RPP dan aspek penilaian penampilan berdasarkan acuan dari pedoman pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. *Checklist* disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya, yang mengacu pada perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data yang diolah ialah data yang diperoleh melalui penilaian RPP dan *video* penampilan *micro teaching* dan *checklist feed back* yang telah dijawab oleh responden. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

a. Scoring dan Persentase Perencanaan dan Penampilan *Micro Teaching* Mahasiswa

Scoring atau pemberian skor pada perencanaan dan penampilan *micro teaching* mahasiswa dilakukan berdasarkan pedoman penilaian yang telah disusun oleh penulis sebelumnya. Setelah dilakukan penilaian, skor mentah tersebut dikonversikan ke persentase dan kriteria penampilan dengan rumus dalam Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2011) sebagai berikut :

$$\text{Nilai per individu} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Persentase nilai perencanaan dan penampilan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria penampilan dengan mengelompokkan data dalam interval-interval kelas dengan menghitung rentang dan panjang kelas data terlebih dahulu dengan rumus yang terdapat dalam Bahan Ajar Statistika (2009:10) sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{Skor max} - \text{Skor min}$$

Banyak kelas

Setelah diperoleh rentang skor dan banyak kelas, dapat dilakukan pengkriteriaan pada skor. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini berpedoman pada Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013 sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Kriteria Tingkat Kemampuan Berdasarkan Persentase Skor

Tingkat Kemampuan	Skor Standar	Kriteria
90% - 100%	A	Baik Sekali
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
0% - 54%	E	Kurang Sekali

Sumber : Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013

Kriteria interpretasi tingkat kemampuan tersebut selanjutnya disesuaikan dan diadaptasikan dengan kebutuhan penelitian pelaksanaan *micro teaching*, ditafsirkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Kemampuan Berasarkan Persentase Skor

% Tingkat Kemampuan	Kriteria
Disesuaikan dengan hasil perhitungan rentang nilai persentase yang diperoleh dengan banyak kelas = 5	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang Baik

Sumber : *Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013*

Melalui *scoring* dan konversi skor ke kriteria kemampuan, dapat diketahui tingkat kemampuan responden pada penyusunan RPP dan penampilan *micro teaching*.

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian RPP dan tingkat keterampilan mengajar per aspek penilaian setelah melakukan penilaian, skor mentah tersebut dikonversikan ke persentase dan kriteria kesesuaian dengan rumus yang diadaptasi oleh penulis berdasarkan rumus dalam Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Tata Boga sebagai berikut :

$$\text{Nilai per aspek penilaian} = \frac{\sum \text{Skor per soal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Persentase nilai perencanaan dan penampilan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria penampilan dengan mengelompokkan data dalam interval-interval kelas dengan menghitung rentang dan panjang kelas data terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{\text{Banyak kelas}}$$

Setelah diperoleh rentang skor dan banyak kelas, dapat dilakukan pengkriteriaan pada skor. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini berpedoman pada Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013 disesuaikan dan diadaptasikan dengan kebutuhan penelitian pelaksanaan *micro teaching*, ditafsirkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Kesesuaian Berasarkan Persentase Skor

% Tingkat Kemampuan	Kriteria
Disesuaikan dengan hasil perhitungan rentang nilai persentase yang diperoleh dengan banyak kelas = 5	Sangat Sesuai Sesuai Kurang Sesuai Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai

Sumber : *Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013*

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keterampilan Berdasarkan Persentase Skor

% Tingkat Kemampuan	Kriteria
Disesuaikan dengan hasil perhitungan rentang nilai persentase yang diperoleh dengan banyak kelas = 5	Sangat Terampil Terampil Kurang Terampil Tidak Terampil Sangat Tidak Terampil

Sumber : *Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013*

b. *Scoring dan Persentase Data Checklist*

Persentase data dilakukan terhadap skor yang diperoleh dari penilaian yang diberikan dari jawaban *checklist*. Persentase digunakan untuk menafsirkan penerimaan *feed back* responden. Persentase dihitung menggunakan rumus untuk menghitung persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

c. *Penafsiran Data Pedoman Penilaian dan Checklist*

Penafsiran data dilakukan terhadap nilai persentase dari data. Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrumen yang telah diberikan. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi dan Tukiran (2012:304) :

... Pembahasan tidak semua angka atau data yang ada pada tabel dibahas secara rinci satu persatu. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80%), hampir semua (95%), sekitar seperempat (25%), sebagian kecil (15%) dan seterusnya.

Kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria dibawah ini :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Batasan tersebut lalu ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89), seperti berikut,

Angka 0% - 20%	: Sangat lemah
Angka 21% - 40%	: Lemah
Angka 41% - 60%	: Cukup
Angka 61% - 80%	: Kuat
Angka 81% - 100%	: Sangat Kuat

Kriteria interpretasi skor tersebut selanjutnya disesuaikan dan diadaptasikan dengan kebutuhan penelitian ditinjau dari respon mahasiswa dalam menerima *feed back* setelah penampilan *micro teaching*, dan di tafsirkan sebagai berikut :

Angka 0% - 20%	: Sangat tidak menerima
Angka 21% - 40%	: Tidak menerima
Angka 41% - 60%	: Cukup menerima
Angka 61% - 80%	: Menerima
Angka 81% - 100%	: Sangat menerima

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rancangan penelitian secara umum berupa tahapan-tahapan selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian serta berdiskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga.
2. Penyusunan *outline* penelitian menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian, indikator, manfaat

penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan secara singkat dan jelas, serta daftar pustaka dalam bentuk tabel.

3. Melaksanakan seminar judul.
4. Penyusunan BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
5. Penyusunan BAB II Kajian pustaka Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.
6. Penyusunan BAB III Metodologi penelitian yang berisi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
7. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
8. Penyusunan instrumen penelitian yaitu pedoman penilaian (RPP dan *Video*) dan kuesioner berupa *check list* untuk mengetahui pelaksanaan praktek *micro teaching* mahasiswa pendidikan tata boga.
9. Seminar 1
10. Penilaian dan penyebaran instrumen untuk mengumpulkan data tentang Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.
11. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan memeriksa jawaban pada instrumen.
12. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden.
13. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian dilanjutkan penarikan kesimpulan hasil penelitian.
14. Seminar 2
15. Membuat kesimpulan penelitian dan rekomendasi penelitian yang ditujukan pada :
 - a. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI
 - b. Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga
 - c. Peneliti